

INTISARI

HUBUNGAN PENGETAHUAN PEKERJA BUKAN PENERIMA UPAH DENGAN KEIKUTSERTAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL MELALUI BPJS DI DUSUN KRAJAN, KECAMATAN PUNUNG, KABUPATEN PACITAN

Tommy Sunaryanto¹⁾, Atik Aryani²⁾, Sukardi³⁾

INTISARI

Latar Belakang: Kualitas kesehatan masyarakat di Indonesia pada saat ini rata-rata dimiliki oleh masyarakat kurang mampu karena kesadaran masih kurang. Kurangnya kesadaran disebabkan oleh tingkat pemahaman mereka yang masih rendah untuk peduli terhadap kesehatan. Berdasarkan survei pekerja bukan penerima upah sampai saat ini belum ada yang mempunyai jaminan kesehatan nasional dimana dalam pengobatannya di pelayanan kesehatan termasuk pasien umum. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan diketahui dari 10 pekerja bukan penerima upah, 9 orang belum mengerti tentang jaminan kesehatan nasional yang diselenggarakan oleh BPJS dan 1 orang sudah mengerti tentang BPJS akan tetapi dalam keikutsertaan belum terlaksana karena prosedur dan manfaat belum sepenuhnya di mengerti oleh pekerja bukan penerima upah.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan pengetahuan pekerja bukan penerima upah dengan keikutsertaan jaminan kesehatan nasional melalui BPJS di Dusun Krajan, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah pekerja bukan penerima upah di dusun Krajan dengan jumlah 170 jiwa. Besarnya sampel diukur melalui rumus Slovin, yaitu sebesar 63 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji univariat dan bivariat.

Hasil Penelitian: (1) Pengetahuan masyarakat pekerja bukan penerima upah sebagian besar termasuk kategori kurang baik, yaitu 28 orang (44,4%). (2) Sebagian besar masyarakat pekerja bukan penerima upah di dusun Krajan belum ikut JKN, yaitu 42 orang (66,7%). (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan pekerja bukan penerima upah dengan keikutsertaan JKN melalui BPJS di Dusun Krajan, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan dengan nilai p -value sebesar 0,000.

Kesimpulan: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan pekerja bukan penerima upah dengan keikutsertaan JKN melalui BPJS.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pekerja Bukan Penerima Upah, Keikutsertaan JKN melalui BPJS

-
- 1) Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta
 - 2) Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta
 - 3) Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

ABSTRACT

THE CORRELATION OF NON FEE RECEIVER WORKER KNOWLEDGE WITH TAKING PART IN NATIONAL HEALTH GUARANTEE THROUGH BPJS IN KRAJAN ORCHARD, PUNUNG DISTRICT, PACITAN REGENCY

Tommy Sunaryanto¹⁾, Atik Aryani²⁾, Sukardi³⁾

ABSTRACT

Background: *Quality of society health in Indonesia at the moment mean owned by indigent society because awareness still less. Lack of awareness caused of understanding level of them still lower to care to health. Pursuant to worker survey of non fee receiver till now no one have had the guarantee of national health where in the medicine in health service including common patient. The results of a previews study conducted by the author known from 10 worker of non fee receiver, 6 people not yet understood about guarantee of national health which is in carrying out by BPJS and 4 people have understood about BPJS however in taking part in to uncommitt caused procedure and benefit not yet fully understanding by worker of non fee receiver.*

Research Purpose: *Identifying the correlation of non fee receiver worker knowledge with taking part in national health guarantee through BPJS in Krajan Orchard, Punung District, Pacitan Regency.*

Method: *This study belongs to descriptive analytic with cross sectional approach. The populations was non fee receiver worker in Krajan Orchard summed uply 170 people. Sample measured through Slovin formula, that is equal to 63 people, and the sampling technique used is purposive sampling. Meanwhile, data was analyzed by using univariat dan bivariat analyze.*

Research Result: *(1) knowledge of society non fee receiver worker most including unfavourable category, that was 28 people (44,4%). (2) Majority of society non fee receiver worker in Krajan orchard not yet followed the guarantee of national health, that is 42 people (66,7%). (3) There was positive and significant correlation between knowledge of non fee receiver worker with taking part in National Health Guarantee through BPJS in Krajan Orchard, Punung District, Pacitan Regency.*

Conclusion: *There was positive and significant correlation between knowledge of non fee receiver worker with taking part in National Health Guarantee through BPJS with ρ -value equal to 0,000.*

Key word: *Knowledge of non fee receiver worker, taking part in National Health Guarantee through BPJS*

1) Students of Nursing Science Program Sahid Surakarta University

2) Lecturer of Nursing Science Program Sahid Surakarta University

3) Lecturer of Nursing Science Program Sahid Surakarta University